

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan sesuatu yang sangat berharga, tanpa adanya kesehatan manusia tidak dapat menikmati hidup. Seiring dengan perkembangan zaman, jenis penyakitpun makin bertambah dengan manifestasi baru atau bahkan berbeda dari gejala sebelumnya terutama penyakit dalam.

Berdasarkan data *medical record* Rumah Sakit Aloe'i Saboe Gorontalo tahun 2009-2014 bahwa penderita penyakit dalam semakin meningkat setiap tahunnya. Ini dikarenakan bahwa penyakit dalam adalah penyakit yang paling banyak diderita yang memiliki indikasi beragam dan gejala-gejala yang timbul yang memiliki banyak kemiripan. Kurangnya tenaga medis atau dokter spesialis juga merupakan salah satu penyebab keterlambatan dalam penanganan suatu penyakit yang diderita oleh pasien.

Meskipun seorang dokter ahli penyakit dalam adalah orang yang ahli dibidangnya, namun sebagai manusia biasa dokter ahli penyakit dalam mempunyai keterbatasan daya ingat dan stamina kerja. Sehingga seorang dokter ahli penyakit dalam bisa melakukan kesalahan pada hasil diagnosa yang berlanjut pada kesalahan solusi yang diambil. Melihat kekurangan yang manusiawi tersebut, sehingga diperlukan sebuah sistem yang berpengetahuan pakar yang berkapasitas dan daya tahan yang lebih kuat. Sistem ini adalah sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit dalam. Implementasi dari sistem pakar ini adalah sebagai

informasi kepada masyarakat awam untuk mengetahui jenis penyakit yang diderita sebagai diagnosa awal, dan sebagai alat bantu dokter untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan akurat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul dalam skripsi ini adalah “**Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Dalam Menggunakan Metode *Certainty Factor* (CF)**”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem yang dapat mendiagnosa penyakit dalam?
2. Bagaimana menerapkan metode *certainty factor*(CF) atau faktor kepastian untuk mendiagnosa penyakit dalam?

1.3.Ruang Lingkup Penelitian

1. Jenis penyakit yang dibahas sebanyak 15 penyakit dalam beserta gejalanya.
2. Sistem pakar ini mampu mendiagnosa penderita untuk semua umur
3. Metode yang digunakan dalam penyelesaian kasus ini adalah metode *certainty factor*(CF) atau faktor kepastian.
4. Sumber pengetahuan diperoleh dari seorang dokter spesialis penyakit dalam, yaitu dr. Ansar Andi Raja, Sp.PD

1.4.Tujuan Penelitian

1. Membuat sistem pakar untuk diagnosa penyakit dalam sehingga dokter spesialis dapat melakukan diagnosa dengan akurat, serta penderita mendapatkan hasil diagnosa penyakit.
2. Untuk memberikan informasi kepada masyarakat awam tentang penyakit yang diderita.

1.5.Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat mengenai permasalahan penyakit dalam yang selama ini kurang dipahami
2. Mempermudah dan mempercepat para dokter dalam melakukan diagnosa terhadap penderita penyakit dalam secara cepat dan mudah